

Studi Analisis Program Kajian Islam Intensif Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM terhadap Ketauhidan para Pendengar Masyarakat Kampung Salamanjah Desa Jatisari Kabupaten Bandung

Annida Fauziyyah*, Komarudin Sholeh

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fauziyahnidha@gmail.com, komarudin@unisba.ac.id

Abstract. Radio broadcasting is the dedication of a preacher to the community through quality programs that can provide enlightenment to the community. One of the radios around Bandung district, especially community radio, which has a da'wah-based broadcast program format, is the Al-Muhsinin 107.8 FM Community radio which is managed by the Al-Muhsinin FM Islamic Boarding School. The existence of AL-Muhsinin radio is expected to be able to realign the monotheism of the community in the village of Salamanjah, Cangkuang District, Bandung Regency in accordance with the purpose of establishing the radio by focusing on the field of GARDAH (Gerakan Pagar Aqidah) which means this radio inserts Islamic messages in it, especially delivering programs da'wah, besides providing educational and entertainment programs. This study aims to determine how the influence of the study program conducted on Al-Muhsinin radio on the monotheism of the listeners. This type of research uses qualitative research with a descriptive approach. Data was collected using the methods of observation, interviews and documentation. The study program broadcast by Community Radio 107.8 Al-Muhsinin FM had a positive effect on the unity of the listeners. In addition to increasing religious knowledge and believing in Allah Subhanahu Wa Ta'ala more, the community also feels that after listening to the Intensive Islamic Studies program on Community Radio 107.8 Al-Muhsinin FM, they are getting closer to Allah.

Keywords: *Radio Broadcast Program, Listener, Monotheism.*

Abstrak. Siaran radio merupakan pengabdian seorang da'i pada masyarakat melalui program-program yang berkualitas yang dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat. Salah satu diantara radio-radio yang ada di sekitar kabupaten Bandung khususnya radio komunitas yang mempunyai format program siaran berbasis dakwah yaitu radio Komunitas Al-Muhsinin 107.8 FM yang dikelola oleh Pesantren Al-Muhsinin FM. Adanya radio AL-muhsinin ini diharapkan mampu untuk meluruskan kembali ketauhidan masyarakat di kampung Salamanjah Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung sesuai dengan tujuan di dirikannya radio tersebut dengan memfokuskan dalam bidang GARDAH (Gerakan Pagar Aqidah) yang berarti radio ini menyelipkan pesan-pesan Islami didalamnya khususnya menyampaikan program dakwah tentang ketauhidan, selain itu menyediakan juga program pendidikan dan hiburan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program kajian yang dilaksanakan di radio Al-Muhsinin dan ketauhidan para pendengarnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Program kajian yang disiarkan oleh Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM berdampak positif terhadap ketauhidan para pendengarnya. Karena menimbulkan peningkatan dalam keimanan dan kualitas ibadah pendengar.

Kata Kunci: *Program Siaran Radio, Pendengar, Ketauhidan.*

A. Pendahuluan

Islam dan dakwah adalah dua hal yang tak terpisahkan. Islam tidak akan maju, berkembang dan bersinar tanpa adanya upaya dakwah. Semakin gencar upaya dakwah dilaksanakan semakin bersinarlah agama Islam, semakin kendor upaya dakwah semakin redup pula cahaya Islam dalam masyarakat. Dalam beragam Islam, setiap orang muslim harus memiliki landasan ketauhidan dan menjalankan hidup untuk beribadah kepada Allah.

Keimanan kepada Allah (Tauhidullah) harus dibarengi dan diikuti dengan ketakwaan kepada-Nya. Takwa berarti menjaga diri dari amanah dan azab Allah dengan menjauhi tindakan maksiat dan melaksanakan tata aturan yang telah di gariskan Al-Qur'an dan dijelaskan oleh Rasulullah SAW. Dengan kata lain, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya

Ketauhidan yang dimaksud disini ialah konsep-konsep aqidah Islam yang menyatakan keesaan Allah dalam sebuah keyakinan dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi tindakan syirik, maksiat, kufur, serta sebagaimana yang dilarang-Nya.

Dalam menyebarkan materi ketauhidan tersebut, dibutuhkan media seperti Televisi, Radio atau Media Cetak. Ajaran agama Islam, melalui media massa seperti media radio bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendapatkan sebuah keilmuan yang bermanfaat.

Sebagai media informasi, Radio mengambil peran signifikan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian seorang muslim sejati sesuai dengan tuntunan sunnah Rasulullah SAW. Keberadaan Radio berbasis Islam dirasa sangat penting, mengingat Islam harus melebar luas dan penyampaian kebenaran merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan.

Radio komunitas merujuk pada kepemilikan dan wilayah orientasi yang bersifat lokal, *antitesis* radio swasta yang luas dan jaringan. Dalam perkembangannya lebih sering digunakan karena lebih santun dan akrab secara internasional. Radio komunitas merupakan ruang aktualisasi bagi anggotanya. Aktualisasi ini tidaklah hanya sekedar dalam wilayah kampus struktural namun dalam kulturalpun sama. Bahkan komunitas harusnya mampu mewadahi berbagai keinginan yang muncul dari anggotanya. Aktualisasi diri dapat terealisasi jika orang tersebut tidak hanya menguasai aspek kognitif, akan tetapi dia juga mampu menjalin hubungan intra dan interpersonal yang baik.

Siaran radio merupakan pengabdian seorang da'i pada masyarakat melalui program-program yang berkualitas yang dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat. Salah satu diantara radio-radio yang ada di sekitar kabupaten Bandung khususnya radio komunitas yang mempunyai format program siar berbasis dakwah yaitu radio Komunitas Al-Muhsinin 107.8 FM yang dikelola oleh Pesantren Al-Muhsinin FM. Adanya radio Al-muhsinin ini diharapkan mampu untuk meluruskan kembali ketauhidan masyarakat di kampung Salamanjah Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung sesuai dengan tujuan di dirikannya radio tersebut dengan memfokuskan dalam bidang GARDAAH (Gerakan Pagar Aqidah) yang berarti radio ini menyebarkan pesan-pesan Islami didalamnya khususnya menyampaikan program dakwah, selain itu menyediakan juga program pendidikan dan hiburan.

Program unggulan Radio Al-Muhsinin FM salah satunya adalah program Kajian Islam Intensif yang mengudara dimulai dari jam 05:00-06:00 pagi. Program ini menyajikan siraman rohani bagi para pendengar dengan menyajikan pembahasan seputar tafsir Al-Qur'an, Aqidah Akhlak, Fiqih Ibadah dan lain sebagainya.

Melihat keadaan sekarang ini banyaknya faham baru yang muncul, apabila tidak dibentengi dengan pengetahuan dan pendidikan tauhid dalam aqidah yang kuat, maka tidak akan kuat pendirian seseorang tersebut. Bagaimana dengan ketauhidan yang kuat dalam diri manusia akan memperkuat jiwa seseorang. Kasus penyimpangan ketauhidan, pernah terjadi di masyarakat kampung Salamanjah itu sendiri. Berawal dari maraknya penyebaran ajaran sesat di wilayah Kecamatan Cangkuang yang berhasil memurtadkan sejumlah orang dengan hanya diiming-imingi satu kardus mie instant dan sembako.

Maka Radio Komunitas Al-Muhsinin FM ini dituntut untuk mampu merealisasikan tujuannya, yaitu dengan menyiarkan program dakwah di radio sebagai upaya pencegahan agar tidak terjadi lagi hal yang serupa, serta sebagai upaya mengajak sebagian besar masyarakat yang telah murtad untuk kembali kepada agama Islam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Program apa saja yang ada di Radio komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM?
2. Materi apa saja yang ada di program Radio komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM?
3. Bagaimanakah program kajian Islam Intensif terhadap ketauhidan para pendengar?

Selanjutnya, setelah dirumuskannya rumusan masalah kemudian Adapun tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb:

1. Mengetahui program yang disiarkan di Radio Komunitas Al-Muhsinin FM
2. Mengetahui materi yang disampaikan dalam kajian di Radio Komunitas Al-Muhsinin FM
3. Mengetahui program kajian terhadap ketauhidan para pendengar Radio Komunitas Al-Muhsinin FM
4. Al-Muhsinin FM

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak berupaya mencari atau menjelaskan hubungan, tidak pula untuk menguji hipotesis ataupun membuat prediksi.

Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan *sample purposive* yaitu sample yang diharapkan atau diduga dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sample kecil. Bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya satu informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui interview dan observasi yang berupa data kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program Kajian Islam Intensif terhadap ketauhidan para pendengar

Berikut adalah penelitian mengenai program kajian Islam intensif terhadap ketauhidan masyarakat:

1. Program dakwah yang di siarkan di Radio komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM dengan di tujukan kepada target usia 15-50 tahun.

Komposisi program siaran Radio Al-muhsinin lebih menitik beratkan pada siaran yang dapat dinikmati oleh masyarakat menengah ke bawah, ke atas dengan mayoritas pendengar beragama Islam. Adapun beberapa komposisi program di radio Al-Muhsinin adalah sebagai berikut:

- a. Hiburan, unsur hiburan dalam program acara di Radio Komunitas 107.8 Al-muhsinin FM mempunyai porsi 15% dari semua materi siaran, mengingat akan kebutuhan hiburan bagi masyarakat, khususnya hiburan yang bisa menyentuh emosional masyarakat serta hiburan yang sehat seperti pop religi, pop Indonesia, tembang melayu, lagu sunda, lagu anak dan Islami dan lain-lain.
- b. Pendidikan, seluruh mata acara yang dikemas sebenarnya mengandung unsur pendidikan, namun yang benar-benar pendidikan murni diberikan porsi 25%. Materi siaran pendidikan fokus pada pendidikan Islam seperti dakwah, interaktif agama serta streaming kajian Ustad ternama.
- c. Informasi dalam program acara di radio Al-muhsinin mendapat porsi 10% juga merupakan menu utama, baik informasi lokal/daerah maupun nasional, bahkan apabila ada berita yang sangat *actual*.
- d. Layanan Masyarakat di Radio Komunitas 107.8 Al-muhsinin mendapat porsi 10%. Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM memiliki kurang lebih 18 jam waktu

siaran dimulai dari pukul 04:30 hingga pukul 22:00.

Adapun program kajian yang di siarkan di radio komunitas 107.8 Al-Muhsinin diantaranya:

- a. Kajian Islam Intensif pada jam 05:00-06:00;
dirasa peneliti cukup efektif karena waktu di pagi hari merupakan waktu efektif untuk memulai aktifitas, apalagi di isi dengan hal positif seperti mendengarkan Kajian Islam Intensif, dengan suasana yang tenang dan udara masih segar, waktu pagi hari semakin mendongkrak mood produktif seseorang.
 - b. Naratas Jalan Nu Jelas pada jam 20:00-21:00;
dirasa peneliti kurang efektif karena biasanya pada jam tersebut sudah termasuk waktu istirahat seseorang.
 - c. Sahabat Jihad disiarkan setiap hari ahad pada jam 06:00-07:00;
dirasa peneliti efektif karena hari ahad adalah hari libur dan waktu pagi bisa dipakai untuk kajian siraman rohani sebelum melakukan aktifitas lainnya.
2. Materi yang disiarkan dalam program dawah di radio komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM Untuk memenuhi salah satu unsur dakwah yaitu Materi Dakwah. Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM menggunakan konsep dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Metode yang digunakan adalah: Pertama, *dakwah bil lisan* dengan melalui ceramah, dialog interaktif, talk show. Kedua, *dakwah bil hal* dengan melalui kerjasama dengan lembaga Al-Muhsinin peduli, melakukan kegiatan bakti sosial.

Salah satu program dakwah yang secara konsisten menjadi program unggulan yaitu Kajian Islam Intensif yang disiarkan setiap hari pada jam 05:00-06:00 program ini disampaikan oleh para da'i yang kompeten dibidangnya, yaitu : Ustadz Nanang Sutarman, Ustadz Irfan Rofiq Hamdan R, S.Ud, Ustadz Ismail Rahman R, S. Pd, dan Ustadz Encar, S.Pd.I, M.M.Pd. Materi dakwah yang disampaikan bermacam-macam, ada yang membahas tentang Fiqih Ibadah, Kajian Qur'an Tafsir, Kajian Kitab Shahih Bukhori dan Pendidikan Anak Islami.

Pada hari-har besar Islam, Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM menyiarkan program pilihan sesuai dengan situasi yang sedang terjadi. Misalnya ketika memasuki bulan Ramadhan, adanya program sahur dan program kajian khusus menjelang buka puasa.

3. Program kajian Islam Intensif terhadap ketauhidan masyarakat kamung Salamanjah

Dari hasil wawancara kepada ke enam informan, salah satu menyebutkan bahwa memang adanya perubahan dari setelah mendengarkan program kajian di radio komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM ini, terbukti dengan tidak terjadinya lagi masyarakat yang terbawa arus ajaran sesat dan pemurtadan di masyarakat kampung Salamanjah ini. Hal ini terbukti efektif dan terealiasinya tujuan awal di dirikannya radio komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM ini yaitu GARDAAH (Gerakan pagar akidah).

Kemudian hasil wawancara dari ke enam informan menunjukkan adanya perubahan dalam pelaksanaan ibadah para pendengar di Kampung Salamanjah. Mulai dari lebih tepat waktu saat sholat wajib, menutup aurat dan melaksanakan ibadah sunnah lainnya.

Selanjutnya, didalam penelitian ini peneliti juga akan meneliti ketiga macam jenis tauhid terhadap ketauhidan para pendengar di Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM, karena ketiga tauhid ini saling berkaitan, artinya sahnya tauhid Uluhiyah tergantung pada adanya tauhid Rububiyah yang harus didukung oleh Asma wa shifat, begitupun sebaliknya, sehingga ketiganya tidak dapat dipisahkan baik dalam teori maupun amal perbuatan harus beriringan.

a. Tauhid Uluhiyah

Realisasi yang benar dari tauhid *uluhiyah* hanya bisa terjadi dengan dua dasar. *Pertama*, memberikan semua bentuk ibadah hanya kepada Allah Swt, semata tanpa adanya sekutu yang lain. *Kedua*, hendaklah semua bentuk ibadah itu sesuai dengan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya melakukan maksiat

Hasil dari wawancara kepada enam informan, menunjukkan bahwa pemahaman dan keyakinan tauhid uluhiyah para pendengar, sudah paham dan yakin. Bahwa hanya Allah satu-satunya yang wajib dipinta dan disembah, bahwa ucapan tiada tuhan selain Allah sudah di Imani dan diamalkan.

b. Tauhid Rububiyah

Rububiyah berarti percaya bahwa hanya Allah-lah satu-satunya pencipta, pemilik, pengendali alam raya yang dengan takdir-Nya ia menghidupkan dan mematikan serta mengendalikan alam dengan sunnah-sunnah-Nya.

Dalam point tauhid rububiyah ini, yang menjadi fokus utama peneliti adalah sejauh mana keyakinan dan pengetahuan para pendengar tentang penciptaan alam semesta setelah mendengarkan program Kajian Islam Intensif di Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM.

Kemudian, hasil dari wawancara dengan para pendengar, mereka sudah sangat meyakini tentang penciptaan dan pengatur alam semesta hanyalah Allah semata.

c. Tauhid Ashma Wa Shifat

Tauhid asma wa shifat berarti beriman kepada nama-nama dan sifat-sifat Allah yang dikenal dengan Asma'ul Husna. Hasil dari mewawancarai ke enam informan, peneliti mendapat data bahwa tauhid ini selalu diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari seperti ketika berdo'a kepada Allah SWT selalu menggunakan beberapa nama selain Allah (Asmaul husna).

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa seluruh program kajian yang disiarkan di Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM berbuah positif terhadap ketauhidan para pendengarnya. Dalam hal ini radio komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM telah berhasil dengan tujuan Radio Komunitas Al-Muhsinin FM sejak awal berdirinya dimaksudkan sebagai radio dari, oleh, dan untuk masyarakat bukan untuk kepentingan pribadi, swasta niaga, atau organisasi masyarakat tertentu. Serta untuk mengembangkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat kehidupan bersosial dan peluang ekonomi yang dihasilkan ketika masyarakat bisa memiliki akses atau jaringan yang lebih luas dengan dibantu publikasinya. Begitupun dengan masyarakat yang tidak mampu, mereka dapat juga ikut serta dalam proses pembangunan komunikasi dan konsensus bersama mengenai masalah-masalah yang mempengaruhi hidup mereka, sehingga akan membantu mereka untuk menanggalkan sikap yang apatis, pesimis dan terhindar dari bujuk rayu aliran yang sesat dan menyesatkan.

Maka terlihat dari hasil temuan bahwa setelah mendengarkan Kajian Islam Intensif pendengar telah terpengaruh sedikit atau banyak dari masalah aqidah (ketauhidan). Mulai dari Uluhiyah, Rububiyah dan Ashma Wa Shifat yang selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Para pendengar juga lebih meningkatkan dan mendekatkan diri kepada Allah sebagai bukti keimannya, dengan menjadi rajin beribadah seperti melaksanakan shalat wajib tepat waktu, melaksanakan shalat sunnah, melaksanakan shaum dan shadaqoh. Selain itu juga peneliti tidak menemukan penyimpangan akidah dan pemurtadan yang terjadi kembali di kampung Salamanjah itu sendiri.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis mengenai Studi Analisis Program Kajian Islam Intensif di Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM terhadap ketauhidan para pendengar masyarakat kampung Salamanjah Desa Jatisari Kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung, peneliti mengambil kesimpulan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, antara lain:

1. Program dakwah yang disiarkan di radio komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM terhadap ketauhidan masyarakat kampung Salamanjah diantaranya ada tiga. Yaitu: pertama, Program Kajian Islam Intensif yang disiarkan setiap hari mulai pukul 05:00-06:00, kedua, Naras Jalan Nu Jelas yang disiarkan setiap Kamis malam pukul 20:00-21:00 dan yang ketiga, Sahabat Jihad yang disiarkan setiap hari Ahad mulai pukul 06:00-07:00. Dengan hasil efektif untuk program yang disiarkan pada pagi hari.
2. Materi dakwah yang dipakai para da'i di dalam program kajian di Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM adalah dakwah yang menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama, kitab-kitab seperti Shahih Bukhori dan kitab penunjang lainnya. terutama materi tentang aqidah (tauhid) dan fiqih (ibadah) yang menjadi ikon radio Al-Muhsinin.

3. Program Kajian Islam Intensif Radio Komunitas 107.8 Al-Muhsinin FM Terhadap Ketauhidan Para Pendengar. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, berdasarkan hasil penelitian bahwa program kajian ini berdampak baik terhadap ketauhidan masyarakat kampung Salamanjah. Karena dengan mendengarkan kajian ini, selain menambah ilmu agama dan semakin mengimani Allah SWT, para pendengar masyarakat Salamanjah juga merasakan kualitas ibadahnya semakin meningkat. Sebagai bukti bahwa mereka mengerti tentang tauhid, buktinya dengan tidak lalai ketika melaksanakan ibadah yang wajib seperti shalat lima waktu, lebih menutup aurat dan sedikit demi sedikit belajar mengamalkan ibadah sunnah. Meskipun ketaatan dan keimanan para pendengar tidak sepenuhnya karena mendengarkan program Kajian Islam Intensif, tetapi karena adanya Kajian Islam Intensif ini justru para pendengar semakin ingat dan semakin semangat untuk menambah kualitas ibadahnya.
4. Peneliti juga tidak menemukan penyimpangan dan pemurtadan kembali di masyarakat kampung Salamanjah Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung ini, sejauh ini program kajian Islam Intensif terhadap ketauhidan para pendengar masyarakat kampung Salamanjah memberi perubahan positif dan membuat ketauhidan pendengar semakin meningkat.

Acknowledge

Penulis menyadari bahwa hanya dengan kesungguhan niat serta usaha juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Ibu dan bapak tercinta, yang telah mendukung baik moril maupun materil kepada penulis. Yang telah membiayai masa-masa perkuliahan penulis hingga akhirnya sampai di titik ini. Semoga selalu sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kedua adik penulis yang senantiasa membantu penulis ketika membutuhkan.
3. Suami penulis yang setia dari mulai daftar ujian mandiri hingga penulis berada di titik ini. Kemudian anak pertama penulis Aksan Arda Nauzan yang sudah setia menemani suka duka ketika pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, yang selalu memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Rodliyah Khuza'i, Dra., M.Ag. selaku Ketua Prodi KPI Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.
6. Bapak Dr. Komarudin Shaleh, Drs., M.Ag. selaku pembimbing 1, yang telah meluangkan banyak waktu dan mencurahkan perhatiannya dalam membimbing skripsi ini.
7. Bapak Nandang Hmz, Drs., M.Si. selaku pembimbing 2, yang telah meluangkan banyak waktu dan mencurahkan perhatiannya dalam membimbing skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.
9. Seluruh Staf Akademik dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah, Staf Perpustakaan Universitas Islam Bandung.
10. Kosan in the genk Anna Agitsa, Erma Syariah, Soraya Firdaus, Nurul Zakiyah, Ida Daiyatul, Fani Raksa, yang selalu membantu ketika penulis mengerjakan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan angkatan 2016 atas segala cerita yang menemani hari-hari penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Harapan penulis semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan kebahagiaan kepada semuanya. Aamiin.

Daftar Pustaka

- [1] Majid, A. dkk. (2007). *Pendidikan Islam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset Bandung
- [2] Miftahul I. (2013). dalam jurnal. *Konsepsi Tauhid Menurut Muhammad Bin Abdul Wahab dan Implementasinya Bagi Tujuan Pendidikan Islam*
- [3] Nurrohman, T., (2015). "Respon Mahasiswa Dakwah Terhadap Siaran Radio Komunitas Star FM IAIN Purwokerto" Fakultas Dakwah. IAIN Purwokerto

- [4] Nursalim, M. (2018). “*Pengaruh Mendengarkan Program Kajian Sore di Radio Dais Terhadap Religiusitas Pendengar*” Fakultas dakwah. UIN Walisongo Semarang
- [5] Shahih. (2015). *At-Tauhid Li Ash-Shaf Al-Awwal Al-,,Ali,Kitab Tauhid* (Jilid 1) Penerjemah Zaini. Solo : Pustaka Arofah
- [6] Sudibyo. (2004). *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta: LKIS
- [7] Syamsul, A. (2017). *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- [9] Malawati, Syfa Nur, Yahya, Wildan (2022). *Peran Masjid Imadudding Jl. Sabang No. 17 Bandung dalam Pembinaan Masyarakat*. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam 2(1). 31-35.